

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan metode wawancara dengan pendekatan *Case Control*. Dimana dalam penelitian *Case Control* adalah rancangan studi yang mempelajari antara paparan dan penyakit, dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok control berdasarkan status paparannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan.

2. Waktu

Penelitian dilakukan selama tiga bulan yang dimulai dari bulan Februari Sampai April 2022. Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan dipilih karena merupakan Puskesmas rujukan untuk kasus-kasus kejadian penyakit diare yang terjadi di wilayah Selemadeg Timur II.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek dalam sampel suatu penelitian dan sampel adalah bagian dari populasi.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat mengalami diare yang melakukan kunjungan pengobatan di Puskesmas Selemadeg Timur II pada tahun

2021. Berdasarkan data yang diperoleh terhadap kejadian diare di Puskesmas Selemadeg Timur II berjumlah 138 kasus/masyarakat yang mengalaminya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II yang mengalami kejadian diare. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56, yang ditentukan dengan menggunakan rumus (Lames Show, 1997) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot n \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

keterangan :

n= Besar sampel minimal

N= Jumlah Populasi

Z= Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d= Derajat ketetapan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

P= Proporsi target populasi adalah 0,05

q= Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$n = \frac{Z^2 \cdot n \cdot p \cdot q}{Z^2 (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 139 \cdot 0,05 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (138-1) + 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{132,5352}{2,3304} = 56,87$$

n= 56

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus diatas maka diketahuilah jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Kemudian 56 responden ini dibagi dalam kasus dan control dimana didapatkan 28 responden untuk kasus dan 28 responden untuk control.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II yang pernah mengalami kejadian diare yang memenuhi kriteria inklusi yang tertera dalam penelitian ini. Karna pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka peneliti menghendaki untuk mengambil sampel sebanyak 56 sampel sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Lameshow yang telah dipaparkan di atas. Cara mendapatkan control yaitu dengan peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara daring yang dibantu oleh petugas Puskesmas Selemadeg Timur II

Adapun perincian dari jumlah sampel dalam penelitian sebagaimana tertera pada tabel berikut yang dibagi peneliti menjadi 3 kelompok umur sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah sampel penelitian

No	Umur	Penderita diare	Tidak penderita diare	Jumlah Responden
1	1-15	9	8	17 responden
2	15-40	12	11	23 responden
3	40-60	9	7	16 responden

D. Jenis, Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada masyarakat dengan menggunakan kuesioner berupa lembar kuesioner sanitasi makanan yang berisi pertanyaan pada responden mengenai perilaku responden tentang sanitasi makanan dengan kejadian diare.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data diperoleh peneliti dari petugas yang menangani kejadian penyakit diare yang berada di Puskesmas Selemadeg Timur II tahun 2021.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan/ teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik ataupun cara pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang bertujuan agar data diperoleh representative (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing desa ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah KK pada desa bersangkutan}}{\text{jumlah keseluruhan KK}} \times \text{kebutuhan sampel}$$

Dimana :

N : jumlah sampel pada masing-masing desa

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel yang akan diambil pada masing-masing desa seperti pada table berikut :

Tabel 3
Jumlah sampel penelitian

No	Desa	Jumlah KK	Penderita diare	Tidak penderita diare	Sampel
1	Tangguntiti	757	10	10	20
2	Berabban	500	7	6	13
3	Tegalmengkeb	838	12	11	23
	Total	2095	29	27	56

Adapun pemilihan sampel peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1. Dalam rumah terdapat anggota keluarga yang pernah dan tidak mengalami kejadian diare pada 6 bulan terakhir (Juli-Desember) tahun 2021.
2. Responden peneliti adalah masyarakat yang berusia 1-60 tahun.
3. Responden bertempat tinggal di Kecamatan Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan.
4. Bersedia menjadi responden peneliti.

b. Kriteria eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden.

2. Responden tidak bertempat tinggal di Kecamatan Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti sendiri bersama teman-teman saya mahasiswa Kesehatan Lingkungan (Henny, Ardha, Diana) yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang penelitian sanitasi makanan. Pengumpulan data sanitasi makanan dengan kejadian diare yang disusun oleh peneliti dan diisi sesuai dengan panduan yang tepat dalam proses menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengumpulan data, peneliti akan melaksanakannya sebisa mungkin secara *luring* (luar jaringan) dengan menggunakan protokol kesehatan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam kuesioner sanitasi makanan terdapat 6 komponen yang dinilai yaitu pemilahan bahan baku makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, pengangkutan makanan, penyimpanan makanan masak dan penyajian makanan. Bilamana tidak memungkinkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data, maka peneliti akan menggunakan *google form* atau dapat disebut dengan metode *during* (dalam jaringan) untuk mengantisipasinya

F. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengolahan data merupakan sebuah proses untuk memperoleh rangkuman data atau angka dengan menggunakan metode atau formula tertentu. Menurut (Notoatmodjo, 2012), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapan, kejelasan, makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
- c. *Entry* atau *processing*, yaitu memasukan data untuk diolah menggunakan komputer dengan menggunakan program *SPSS for window*.
- d. Pembersihan data (*cleaning*), yaitu pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisa data

Analisis data dilakukan peneliti setelah data yang diinginkan telah terkumpul dan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui prosedur yang bertahap antara lain sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan masing-masing dari variabel yang diteliti. Variabel terikat (kejadian diare), sedangkan variabel bebas (pemilahan bahan baku makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, pengangkutan makanan, penyimpanan makanan masak dan penyajian makanan). Data yang diperoleh akan diolah dan hasil penelitian akan dianalisis

secara univariat dan bivariat dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) statistik.

1. Pemilihan bahan makanan

Terdapat 6 butir pertanyaan untuk mengetahui tahap perilaku pemilihan bahan makanan di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Skala dalam penelitian ini, akan dipilih dari jawaban ya dan tidak, dipilih satu jawaban yang menurut responden benar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat kuesioner yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

Kategori baik >50

Kategori kurang <50

2. Penyimpanan bahan makanan

Terdapat 11 butir pertanyaan untuk mengetahui tahap perilaku penyimpanan bahan makanan di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Skala dalam penelitian ini, akan dipilih dari jawaban ya dan tidak, dipilih satu jawaban yang menurut responden benar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat kuesioner yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

Kategori baik >50

Kategori kurang <50

3. Pengolahan makanan

Terdapat 14 butir pertanyaan untuk mengetahui tahap perilaku pengolahan bahan makanan di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Skala dalam penelitian ini, akan dipilih dari jawaban ya dan tidak, dipilih satu jawaban yang menurut responden benar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat kuesioner yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

Kategori baik >50

Kategori kurang <50

4. Penyimpanan makanan masak

Terdapat 5 butir pertanyaan untuk mengetahui tahap perilaku penyimpanan makanan jadi/masak di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Skala dalam penelitian ini, akan dipilih dari jawaban ya dan tidak, dipilih satu jawaban yang menurut responden benar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat kuesioner yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

Kategori baik >50

Kategori kurang <50

5. Pengangkutan makanan

Terdapat 6 butir pertanyaan untuk mengetahui tahap perilaku pengangkutan makanan di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Skala dalam penelitian ini, akan dipilih dari jawaban ya dan tidak, dipilih satu jawaban yang menurut responden benar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat kuesioner yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

Kategori baik >50

Kategori kurang <50

6. Penyajian makanan

Terdapat 9 butir pertanyaan untuk mengetahui tahap perilaku pengangkutan makanan di masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Skala dalam penelitian ini, akan dipilih dari jawaban ya dan tidak, dipilih satu jawaban yang menurut responden benar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat kuesioner yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu :

Kategori baik >50

Kategori kurang <50

b. Analisa bivariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mencari hubungan antara variabel

pemilahan bahan baku makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, pengangkutan makanan, penyimpanan makanan masak dan penyajian makanan, dengan kejadian diare menggunakan uji *Chi Square*. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95%. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian (H_a) diterima yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency (CC)* dengan kriteria.

Tabel 4
Interpretasi *Coefficient Contingency*

Interval <i>contingency</i>	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat